

Jogjakarta 11 Agustus 1914

No 13

Lampiran

Jang bertanda tangan di bawah ini. Regent Patih di Pakoealaman soedah mem-
bri idjin pada saorang bernama *Mabei Bekso Praputno*
aken mendjoewal dia poenja ^{*Karanghulle*} roeman banjaknja 8 boewah, dengan haknja
menempati pekarangan No *87* di kampoeng *Goenoeng hetae* bawah
Panekaran *Goenoeng hetae* oekoeran seperti:
panjang *56* M. lebar *30* M.
tonggo seblah lor *R. M. Djyengamriso, erfno. 86.*

„ „ wetan *Djalan raja sampe di oekoeng kampoeng*
Soekoen (Pakoealaman)

„ „ kidoel *R. M. P. Wungsohoseno, erfno 92-*
dan R. M. P. Sastrowinoto, erfno 91.

„ „ koelon *Djyengamedjo erfno 89. dan Monowir*
hardjo erfno 205,

di beli oleh saorang bernama *R. M. Koedito. Poekranja R. M. P. Djyengtra*
wan. Regent Patih Pakoealaman,

boeat harga f *110.* [*Seratoes sepoele roepiah*
] dengan *kontant, dan lagi*

perdjandji jang *R. M. Koedito*

sanggoep menetepi apa jang terseboet soerat perintah tertanggal 29 Juni 1903

No 959/A

Terbikin boewat *Original,*

Raden Mas Toemengoeng.

[Signature]



No 12

Melikat 11 Agustus 1914

Polite kaba

Mgabehi

Djyengwedhomo

sudah masuk Register no. 24 11/14

Panekar.

[Signature]

